



TERIMA KUNJUNGAN MANAJEMEN PSIM YOGYA

Sultan Dukong Penggunaan Stadion Maguwoharjo

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung penggunaan Stadion Maguwoharjo menjadi markas sementara PSIM Yogyakarta saat tampil di ajang kompetisi Liga 1 musim 2025/2026. Dukungan tersebut diungkapkan Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat usai menerima kunjungan perwakilan manajemen Laskar Mataram di Kantor Gubernur Kepatihan Yogyakarta, Selasa (10/6).

Menurut Ngarsa Dalem, kondisi Stadion Mandala Krida yang selama ini menjadi markas PSIM jelas tidak mungkin untuk dijadikan tempat pertandingan di Liga 1 musim ini, sehingga diperlukan stadion alternatif yang bisa digunakan sebagai tempat pertandingan. Mengingat untuk pertandingan di

Liga 1 memerlukan standarisasi yang tinggi, stadion yang menjadi alternatif jelas harus sudah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.

Dengan kondisi tersebut, Sultan menilai bahwa Sta-

dion Maguwoharjo yang berada di Kabupaten Sleman menjadi salah satu alternatif terbaik. "Pendapat saya ya di Yogya (DIY) yang punya standar FIFA dan sudah direhab itu Sleman (Stadion Magu-

woharjo). Sehingga bagaimana basecamp Sleman itu bisa digunakan, karena stadion tidak berlaku masing-masing kabupaten yang penting disewa," terangnya.

Lebih lanjut, orang no-

mor satu di DIY ini menjelaskan, meski posisi Stadion Maguwoharjo berada di Kabupaten Sleman, namun hal tersebut tak perlu menjadi persoalan. "Karena yang lain belum dianggap memenuhi standar FIFA, dasarnya kan itu aja.

* Bersambung hal 9 kol 5



Jajaran Manajemen PSIM Yogyakarta beraudiensi dengan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Yogyakarta.

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● SAYA menikah dengan kakak sahabat saya pada 15 Januari 2024. Saat sahabat saya itu menikah 25 Mei 2025, saya belum diberi momongan. Ketika saya hamil, sahabat saya juga hamil. Sama satu bulan. (Arum Setyaningrum, Purbayan Kotagede Yogyakarta)-d

Sultan Sambungan hal 1

Jangan dasar posisi stadion itu di mana, gak ada posisinya stadion terus gak boleh. Wong dari Jakarta basecamp di Yogya gak papa," imbuhnya.

Sultan juga menerangkan untuk sementara ini, peluang melakukan rehab atau perbaikan pada Stadion Mandala Krida masih belum memungkinkan karena masih terkendala masalah hukum. "Menyangkut pidana waktu itu (Mandala Krida), sehingga tertunda direhab. Baru bisa Sleman (yang direhab). Ya udah di situ saja dulu (Stadion Maguwoharjo)," tegasnya.

Terkait penggunaan Stadion Maguwoharjo untuk dua tim, karena PSS Sleman musim de-

pan juga tetap akan menggunakannya sebagai markas saat tampil di kompetisi Liga 2, Sultan menilai hal tersebut bukan sebagai halangan. "Gak ada masalah home base bersama. Jangan mecah-mecah stadion punya satu-satu itu punya Kota itu punya Sleman," teranginya.

Dirut PSIM Yuliana Tasno menjelaskan kehadiran jajaran manajemen PSIM untuk bertemu Sultan agar manajemen PSIM dan Pemda DIY bisa terus bersinergi dalam membangun pembinaan olahraga sepakbola di wilayahnya. Hal ini penting karena, saat bermain di Liga 1, pasti persaingannya akan jauh lebih ketat dan memerlukan dukungan dari semua pihak. **(Ria/Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005